



PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020

Nathaniel Ivander

nathanielivander06@gmail.com

Dr. Carmel Meiden, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA., ISP

carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id

Kwik Kian Gie School of Business

Abstrak

Kondisi perekonomian yang meningkat seiring waktu mengakibatkan kebutuhan atas laporan keuangan juga bertambah. Laporan keuangan ini berkaitan dengan tanggung jawab auditor, karena auditor memberikan pendapatnya dalam laporan keuangan yang diauditnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit going concern. Penelitian ini menggunakan teori sinyal dan teori keagenan. Teori sinyal mengharuskan perusahaan memberikan sinyal berupa informasi kepada pihak eksternal, terutama kepada investor. Teori keagenan menandakan adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel metode non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Hasil sampel berjumlah 36 sampel. Teknik uji data yang digunakan adalah uji kesamaan koefisien, dan uji regresi logistik dengan menggunakan SPSS. Sumber data perusahaan diperoleh dari www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan terkait. Hasil uji menyatakan bahwa data dapat diuji secara bersamaan. Hasil evaluasi keseluruhan model menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Nilai koefisien determinasi menunjukkan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 44%. Hasil uji kelayakan model regresi membuktikan bahwa model dikatakan layak. Matriks klasifikasi membuktikan kekuatan prediksi dari model regresi sebesar 83.3%.

Abstract

Economic conditions that have increased over time have led to the need for financial reports as well. This financial report deals with the responsibilities of the auditor, since the auditors give his opinion in the financial statements he does. The study is to understand the impact of profitability, leverage, liquidity, and corporate size on the opinion of the going concern audit. The study employed signal theory and agency theory. Signal theory requires companies to provide information signals to external parties, especially to investors. The agency's theory indicates a difference in interest between principles and the research agency used by the manufacturer of the Indonesian stock exchange at 2018-2020. The study USES a sample sampling technique of non-sampling methods with an observive sampling approach. 36 samples. The data-testing techniques used are coefficient similarities, and regression testing with SPSS. Company data source obtained from www.idx. Co. id and the company's official website. Tests say that data can be tested simultaneously. The result of an evaluation of entire models shows that the highlighted models fit with the data. Coefficient value determinations indicate a dependent variable can be explained by an independent variable of 44%. Regression model feasibility tests prove it was worth it. The classification matrix proves the predictable power of the regression model by 83%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan berbeda beda dan memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan sangat penting oleh karena itu laporan keuangan tersebut harus dapat dipercaya oleh masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan investor, maka perusahaan melakukan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh akuntan publik atau auditor independen. Menurut SPAP SA 570 tanggung jawab auditor adalah memperoleh bukti tentang ketepatan asumsi kelangsungan usaha dalam penyajian laporan keuangan, dan menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian suatu laporan keuangan tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Perusahaan mengaudit laporan keuangannya bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, auditor dibutuhkan untuk menjembatani konflik antara pengguna laporan keuangan dan penyaji laporan keuangan. Terdapat empat kondisi dan peristiwa berdasarkan SA seksi 341 yang menjadi pertimbangan auditor, yaitu tren negatif, kesulitan keuangan, masalah internal, dan masalah external. Setelah mempertimbangkan keempat kondisi dan peristiwa tersebut dan auditor menemukan kesangsian atas *going concern* perusahaan maka auditor akan memberikan opini audit *going concern*. Menurut (O'Reilly, 2009) mengungkapkan bahwa opini audit *going concern* memberikan dampak negatif bagi perusahaan karena ada kemungkinan penurunan harga saham yang signifikan terjadi sehingga seharusnya dapat menjadi pertimbangan pengambilan keputusan bagi investor. Sebaliknya opini *audit non-going concern* memberikan dampak positif bagi perusahaan karena menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi baik. Opini audit *going concern* tidak diharapkan perusahaan karena dapat mengakibatkan ketidakpercayaan investor dan menyebabkan turunnya harga saham perusahaan.

Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan memperoleh aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diungkapkan oleh Haryani, (2019).

Leverage merupakan rasio yang menampilkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutangnya yang diungkapkan oleh Nugroho et al. (2018).

Likuiditas merupakan sebuah ukuran kemampuan likuidasi jangka pendek perusahaan dilihat dari aktiva lancar terhadap utang lancarnya yang diungkapkan oleh Haryani (2019).

Ukuran perusahaan bisa dibedakan menjadi perusahaan besar dan kecil berdasarkan total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar yang diungkapkan oleh Sudarmadji & Sularto (2007).

Berdasarkan latar belakang dari fenomena-fenomena yang terjadi peneliti ingin melihat dari sisi sektor manufaktur. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai opini audit *going concern* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk melihat terjadinya opini audit *going concern* dan faktor-faktor yang mempengaruhi. maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu: "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020".

II. Kajian Pustaka

A. Teori Agensi

Teori agensi menurut Jensen dan Meckling (1976:283) menjelaskan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melakukan sejumlah pekerjaan atas nama *principal*, yang melibatkan pemberian wewenang pembuatan keputusan kepada *agent*. Pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*) memiliki perbedaan kepentingan. Hubungan ini bisa mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetrical information*). *Principal* akan selalu menginginkan semua informasi terkait aktivitas perusahaan melalui laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh *agent*. Kemungkinan terjadi manipulasi pada laporan pertanggungjawaban dapat menimbulkan konflik antara *principal* dan *agent* sehingga membutuhkan pihak ketiga yaitu auditor independen untuk mengevaluasi laporan pertanggungjawaban keuangan dari *agent*. Auditor harus mampu bersikap independen sehingga hasil dalam mengawasi kinerja agent bersifat transparan dan obyektif.

B. Teori Sinyal

Teori Sinyal menurut Ross, 1977 menjelaskan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi atau sinyal yang baik mengenai perusahaan secara sukarela akan menyampaikan



informasi tersebut kepada calon investor agar harga sahamnya meningkat. Informasi ini penting bagi perusahaan, investor, dan auditor karena berhubungan dengan keputusan investasi bagi investor dan dapat menentukan kelangsungan hidup perusahaan di masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang.

C. Opini Audit *Going Concern*

Menurut Aquariza & Sussanto, 2012 opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Auditor dapat menilai berdasarkan 4 kondisi dan peristiwa yang menunjukkan adanya keangsaan besar tentang kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Opini audit *going concern* dapat meliputi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan berkaitan dengan kelangsungan hidup entitas, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat selama terkait penjelasan *going concern*.

D. Profitabilitas

Menurut Haryani, 2019 rasio profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan memperoleh aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

E. Leverage

Menurut Nugroho et al., 2018 rasio *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutangnya. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki masalah keuangan dan dapat menimbulkan kecurigaan atas kelangsungan hidup usahanya.

F. Likuiditas

Menurut Haryani, 2019 rasio likuiditas merupakan ukuran kemampuan likuidasi jangka pendek perusahaan dilihat dari aktiva lancar terhadap hutang lancarnya. Oleh karena itu, rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek ini dapat meliputi utang usaha, pajak, deviden.

G. Ukuran Perusahaan

Menurut Listantri & Mudjiyanti, 2016 ukuran perusahaan merupakan besar atau luasnya suatu perusahaan dan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik suatu perusahaan, Ukuran perusahaan dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu besar atau kecilnya perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan ditunjukkan dari total aset, jumlah penjualan, dan rata-rata total aset.

H. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan kemampuan perusahaan untuk mengelola laba tersebut. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin tinggi tingkat laba dan efisiensi perusahaan sehingga perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Sebaliknya jika perusahaan memiliki nilai rasio profitabilitas rendah maka perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dengan baik dan tidak dapat mengelola asetnya dengan baik sehingga perusahaan dengan kondisi ini memiliki peluang untuk mendapatkan opini audit *going concern*. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Menurut Arma (2013), profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Leverage adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban hutangnya. Perusahaan dengan nilai kewajiban atau hutang yang lebih besar daripada asetnya kemungkinan akan mengalami kebangkrutan. Semakin rendah rasio *leverage* maka nilai aset yang dimiliki perusahaan lebih besar daripada kewajibannya sehingga perusahaan mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu panjang. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi, maka nilai hutang yang dimiliki oleh usaha tersebut lebih banyak daripada asetnya sehingga perusahaan dengan kondisi ini memiliki peluang untuk mendapatkan opini audit *going concern*. Menurut Rahmadia & Sutrisno (2019), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *audit going concern*.

H₁: Leverage berpengaruh positif terhadap opini audit going concern.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Tanpa kemampuan tersebut, perusahaan tidak akan mampu melakukan kegiatan operasional sehingga berpeluang untuk mengalami kebangkrutan. Semakin rendah rasio likuiditas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar hutangnya sehingga perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu panjang. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi, maka rendah kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya. sehingga perusahaan dengan kondisi ini memiliki peluang untuk mendapatkan opini audit *going concern*. Menurut Rahman & Ahmad (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

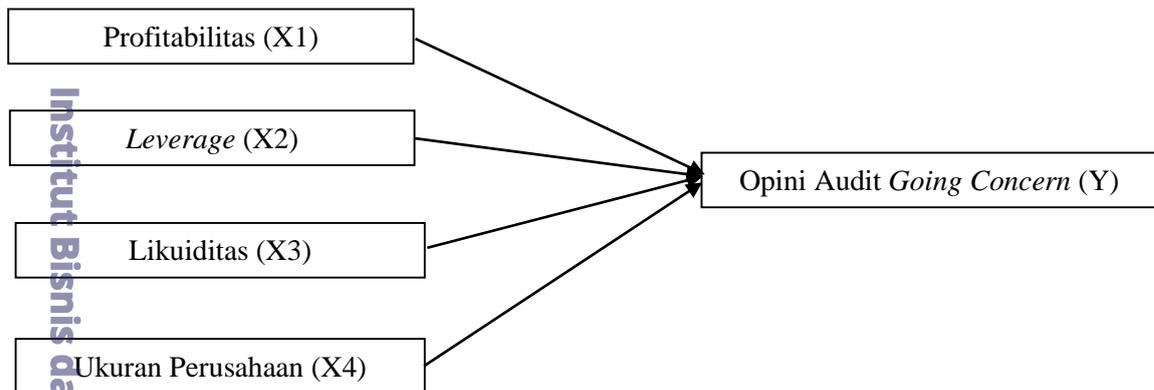
H₂: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern.

Ukuran perusahaan merupakan rasio besar atau kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan total aset, jumlah penjualan, dan rata rata total aset. Perusahaan besar biasanya mampu menjaga kelangsungan hidup perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan kecil karena total aset yang dimiliki lebih besar sehingga perusahaan besar kemungkinan akan menerima opini audit *non-going concern*. Menurut Melania et al. (2016), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

H₃: Sales Growth berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern.

Kerangka Pemikiran



III. Metode Penelitian

Objek penelitian yang di ambil peneliti adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah di audit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Pada penelitian ini terdapat 12 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun sehingga sampel penelitian menjadi 36 sampel.

A. Variabel Penelitian

1. Opini Audit Going Concern (OAGC)

Opini Audit *Going Concern* merupakan opini yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu Panjang. Berdasarkan SPAP SA 508, opini audit yang termasuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



opini audit *going concern* adalah:

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan Bahasa penjelas (*Unqualified opinion with explanatory language*)
2. Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified opinion*)
3. Pendapat tidak wajar (*Adverse opinion*)
4. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer opinion*)

Opini audit *going concern* di proksikan dengan variabel dummy dimana perusahaan yang menerima opini audit *non-going concern* akan mendapatkan nilai 0 dan perusahaan yang mendapat opini audit *going concern* mendapat nilai 1.

2. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan memperoleh aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya. Penelitian ini, rasio profitabilitas di proksikan dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Semakin tinggi ROA maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

$$\text{Profitabilitas dihitung dengan rumus: } ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Leverage

Leverage adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutangnya. Penelitian ini, rasio *leverage* di proksikan dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Semakin besar DER maka semakin besar hutang suatu perusahaan.

$$\text{Leverage dihitung dengan rumus: } DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

4. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Penelitian ini, rasio likuiditas di proksikan dengan menggunakan *current ratio* (CR). Semakin besar CR maka semakin besar kemampuan perusahaan membayar hutangnya.

$$\text{Profitabilitas dihitung dengan rumus: } CR = \frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Hutang jangka pendek}}$$

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan bisa dibedakan menjadi perusahaan besar dan kecil berdasarkan total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural.

Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus: Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dokumentasi dengan observasi data sekunder. Menurut (Sekaran & Bougie, 2016), observasi penelitian ini termasuk

1. Observasi tidak terkontrol karena data observasi yang digunakan dalam penelitian merupakan data asli tanpa merubah data tersebut.
2. Observasi non-partisipan, karena peneliti bukan anggota dari sampel yang diobservasi.
3. Observasi terstruktur karena pencatatan pada penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan menyesuaikan dengan tujuan penelitian.
4. Observasi tersembunyi karena penelitian dilakukan tanpa sepengetahuan sampel yang di observasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dimana metode ini mengambil sampel menggunakan kriteria tertentu. Metode ini dipilih agar peneliti memperoleh sampel representatif yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu:

1. Perusahaan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian difokuskan untuk perusahaan yang ada dan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 dan tidak delisting sampai 2020.
2. Perusahaan sampel menyediakan laporan keuangan secara lengkap.
3. Perusahaan sampel menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan sampel memiliki laba negatif selama 3 tahun periode penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), statistik deskriptif memberikan gambaran atau desripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum dan modus. Penelitian ini menggunakan nilai rata-rata (*mean*) untuk mengetahui rata-rata rasio keuangan yang diuji dalam penelitian, standar deviasi untuk mengetahui besarnya penyimpangan yang mungkin terjadi dari variabel independen, nilai maksimum dan minimum untuk mengetahui gambaran keseluruhan sampel yang dikumpulkan dan memenuhi syarat menjadi sampel penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Menurut Ghozali (2018), penelitian ini menggunakan gabungan antara data *time series* dan data *cross-sectional* maka uji pooling perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Uji pooling pada penelitian ini menggunakan *dummy variable approach*. Hasil pengujian pooling dapat dilihat dari nilai tabel signifikansi (*p-value*) untuk semua variabel dummy. Jika nilai signifikansi (*p-value*) semua variabel *dummy* diatas 0.05, maka data penelitian dapat digabung.

3. Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2018), regresi logistik bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan merupakan variabel yang diukur dalam skala nominal. Artinya, regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya dan mengabaikan heteroskedastisitas. Sehingga pengujian regresi logistik akan menghasilkan rumus:

$$\ln \frac{OAGC}{1 - OAGC} = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 CR + \beta_4 LN + \varepsilon$$

IV. Hasil dan Pembahasan

A. Statistik Deskriptif

Berikut disajikan hasil output pengujian dengan IBM SPSS Versi 20 berkenaan dengan statistik deskriptif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

| Variabel | Minimum | Maksimum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------|----------|-----------|------------|----------------|
| Profitabilitas | -1.04984 | -.00007 | -.1128621 | .18565326 |
| Leverage | -2.01128 | 114.28958 | 6.4245042 | 19.26336235 |
| Likuiditas | 0.08455 | 7.83223 | 1.6417596 | 1.90411710 |
| Ukuran Perusahaan | 25.36140 | 28.98803 | 27.3167434 | 0.96685761 |

Tabel 1 di atas menunjukkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel penelitian. Hasil pengujian statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas dengan alat ukur Return on Asset (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -1,04984 artinya perusahaan masih belum bisa memperoleh laba dengan baik yang dicapai oleh PT. Tirta Mahakam Resources Tbk. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar -0,00007 yang dicapai oleh PT. Kedaung Indah Can Tbk. Kemudian, nilai rata-ratanya sebesar -0,1128621 yang menyatakan bahwa perusahaan sampel belum bisa menghasilkan laba dengan baik.
2. Variabel *leverage* dengan alat ukur Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar -2,1% dicapai oleh PT. Tirta Mahakam Resouces Tbk. Sedangkan nilai maksimum perusahaan sebesar 114,3%, terdapat pada PT. Asia Pacific Investama Tbk. Kemudian, nilai rata-ratanya sebesar 6,42% yang menyatakan bahwa potensi perusahaan sampel dalam menggunakan hutang untuk membiayai aktivitasnya rendah.
3. Variabel likuiditas dengan alat ukur Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,08455 dicapai oleh PT. Panasia Indo Resources Tbk. Sedangkan nilai maksimum perusahaan sebesar 7,83222 terdapat pada PT. Kedaung Indah Can Tbk Tbk. Kemudian, nilai rata-ratanya sebesar 1,90411 yang menyatakan bahwa besar aktiva yang dimiliki lebih dari besar hutangnya sehingga kelangsungan hidup perusahaan sampel diharapkan dapat dipertahankan.
4. Variabel ukuran perusahaan dengan alat ukur logaritma natural dari total aset memiliki nilai minimum sebesar 25,36140 yang terdapat pada PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk. Sedangkan nilai maksimum sebesar 28.98803 yang terdapat pada PT. Asia Pacific Investama Tbk. Nilai rata-ratanya sebesar 29,4150735 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.96685761.

B. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Berikut disajikan hasil output pengujain dengan IBM SPSS Versi 20 berkenaan dengan uji kesamaan koefisien.

Tabel 2
Hasil Uji Kesamaan Koefisien

| Model | Kriteria | Sig. | Keterangan |
|--------|-------------|-------|---------------------------|
| Dummy1 | Sig. > 0.05 | 0.730 | Data dapat di <i>pool</i> |
| Dummy2 | Sig. > 0.05 | 0.301 | Data dapat di <i>pool</i> |
| ROA_D1 | Sig. > 0.05 | 0.253 | Data dapat di <i>pool</i> |
| ROA_D2 | Sig. > 0.05 | 0.706 | Data dapat di <i>pool</i> |
| DER_D1 | Sig. > 0.05 | 0.310 | Data dapat di <i>pool</i> |
| DER_D2 | Sig. > 0.05 | 0.991 | Data dapat di <i>pool</i> |
| CR_D1 | Sig. > 0.05 | 0.944 | Data dapat di <i>pool</i> |



| | | | |
|-------|-------------|-------|---------------------------|
| CR_D2 | Sig. > 0.05 | 0.243 | Data dapat di <i>pool</i> |
| LN_D1 | Sig. > 0.05 | 0.778 | Data dapat di <i>pool</i> |
| LN_D2 | Sig. > 0.05 | 0.306 | Data dapat di <i>pool</i> |

Hasil dari tabel 2 di atas menunjukkan nilai Sig. pada Dummy 1, Dummy 2, X1_D1, X1_D2, X2_D1, X2_D2, X3_D1, X3_D2, X4_D1, X4_D2 lebih besar dari 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian data penelitian dapat dilakukan sekaligus secara langsung selama 3 tahun berturut-turut.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ha Cipta Dilindungi Undang-Undang

Analisis Regresi Logistik

- Uji Model Fit**
 Berdasarkan tabel 3, Hasil dari uji model fit menunjukkan nilai *-2 Log Likelihood* dari *iteration history* 0 adalah 47,092, hasil dari *-2 Log Likelihood iteration history* 1 adalah 33,160. Terjadi penurunan nilai *-2 Log Likelihood* yang menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan bersifat fit dengan data.
- Uji Koefisien Derterminasi (Nagelkerke R Square)**
 Berdasarkan tabel 3, nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0.440. Artinya kombinasi pengaruh variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sebesar 44%, sedangkan 56% lainnya dijelaskan oleh variabel independen lain diluar penelitian.
- Uji Kelayakan Regresi (Hosmer and Lemeshow Test)**
 Berdasarkan tabel 3, nilai Hosmer and Lemeshow Test adalah sebesar 0.35. Lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data (fit).
- Uji Matriks Klasifikasi**
 Berdasarkan tabel 3, kemungkinan perusahaan mendapat opini audit *going concern* sebesar 61.5%. Perusahaan yang mendapatkan opini audit *non-going concern* adalah sebesar 95.7%, dan dapat disimpulkan bahwa ketepatan model dalam observasinya sebesar 83.3%.
- Uji Estimasi Parameter dan Interpretasinya**
 Berdasarkan tabel 3, didapatkan variabel likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki nilai $\text{sig}/2 < 0,05$, sehingga variabel likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan, variabel profitabilitas dan *leverage* tidak signifikan mempengaruhi opini audit *going concern*.

Tabel 3
Hasil Uji Asumsi Klasik

| Uji Penelitian | Kriteria | Hasil | Sig/ 2 | Keterangan |
|---|--|---|--------|--|
| Model Fit | Penurunan Nilai -2 Log Likelihood Awal dan Akhir | Awal = 47,094 Akhir = 33,160 Selisih = 13,934 | - | Model fit dengan data. |
| R ² | R ² =1 | 0.44 | - | 44% variasi OAGC dapat dijelaskan oleh variabel ROA, DER, CR, LN. |
| Kelayakan Regresi | Sig ≥ 0,05 | 0.350 | - | Model mampu memprediksi nilai observasinya, dapat dikatakan layak |
| Matriks Klarifikasi | 100% | 83.3% | - | Nilai matriks klasifikasi menunjukkan ketepatan model dalam memprediksi variabel dependennya sebesar 83.3% |
| Uji Estimasi Parameter dan Interpretasinya | | | | |

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | | | |
|-----|--|----------------------------|-----------|-------------------|
| ROA | Sig/2 < α (0.05) dan koefisien | Sig: 0,319 Koef: -1,552 | 0.3 19 | Tidak tolak H_0 |
| DER | Sig/2 < α (0.05) dan koefisien | Sig: 0,167 Koef: 0,066 | 0.1 67 | Tidak tolak H_0 |
| CR | Sig/2 < α (0.05) dan koefisien | Sig: 0,44 Koef: -1.301 | 0.0 44 | Tolak H_0 |
| LN | Sig/2 < α (0.05) dan koefisien | Sig: 0,23 Koef: -1,539 | 0.2 3 | Tolak H_0 |

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti akan membahas arti dari hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil analisis regresi logistik untuk tahun 2018, 2019 dan 2020 menunjukkan koefisien regresi sebesar -1,552 dengan nilai signifikan (one tailed) yang lebih besar dari 5% (0,05) yaitu 0,319. Hasil dari analisis tersebut H_0 diterima, yang artinya profitabilitas tidak memiliki cukup bukti berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa besar atau kecilnya profitabilitas tidak dapat mempengaruhi opini audit *going concern* karena *return on asset* tidak dapat dijadikan satu-satunya dasar dalam melakukan penilaian. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Kurniawati & Murti, 2017) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil analisis regresi logistik untuk tahun 2018, 2019 dan 2020 menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,066 dengan nilai signifikan (one tailed) yang lebih besar dari 5% (0,05) yaitu 0,167. Hasil dari analisis tersebut H_0 diterima, yang artinya *leverage* tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa besar atau kecilnya *leverage* tidak dapat mempengaruhi opini audit *going concern* karena auditor cenderung melihat kondisi perusahaan secara keseluruhan dalam melakukan penilaian. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Setiawan & Suryono, 2015) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil analisis regresi logistik untuk tahun 2018, 2019 dan 2020 menunjukkan koefisien regresi sebesar -1.301 dengan nilai signifikan (one tailed) yang lebih kecil dari 5% (0,05) yaitu 0,44. Hasil dari analisis tersebut H_0 ditolak, yang artinya likuiditas terbukti berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa semakin rendah nilai likuiditas maka semakin sulit perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dapat mempengaruhi opini audit *going concern* sehingga perusahaan memberikan sinyal buruk bagi investor untuk menanamkan modalnya karena kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya dan ada kemungkinan perusahaan akan bangkrut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Rahman & Ahmad, 2018) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil analisis regresi logistik untuk tahun 2018, 2019 dan 2020 menunjukkan koefisien regresi sebesar -1,539 dengan nilai signifikan (one tailed) yang lebih kecil dari 5% (0,05) yaitu 0,23. Hasil dari analisis tersebut H_0 ditolak, yang artinya ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kesulitan keuangan yang dihadapi ,dapat mempengaruhi opini audit *going concern* sehingga memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Melania et al., 2016) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, maka kesimpulannya adalah:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.
3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan penjelasan pada bab bab sebelumnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambahkan tahun atau menggunakan periode penelitian terbaru agar penelitian lebih akurat dan dapat menunjukkan pengaruh antar variabel terbaru.
2. Menambahkan variabel independen lainnya agar cakupan kriteria sampel semakin luas dan semakin besar presentase variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen opini audit *going concern*.
3. Menambahkan perusahaan dari sektor lain agar jangkauan penelitian semakin luas sehingga sampel yang digunakan cukup untuk menjelaskan hubungan antar variabelnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services*, Edisi 16, Penerbit: Pearson
- Aquariza, N. M., & Sussanto, H. (2012). Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Liquiditas Dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Consumer Good Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *UG Jurnal* (Vol. 6, Issue 12, pp. 14–19).
- Arma, E. U. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). Universitas Negri Padang, , 1–30.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Methods 12th Edition*, International Edition. Singapore: McGraw Hill.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., & Tarihoran, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(1).
- Haryani, A. W. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 44–55.
- Indonesia, I. A. (2001). Pernyataan Standar Auditing, No. 1 (SA Seksi 150). Standar Auditing
- Indonesia, I. A. (2001). Pernyataan Standar Auditing, No.29 (SA Seksi 508). Tipe pendapat auditor, dan pemberian Opini wajar dengan pengecualian
- Indonesia, I. A. (2001). Pernyataan Standar Auditing, No.30 (SA Seksi 341). Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya.
- Indonesia, I. A. P. (2009) Standar Audit Seksi 570. Ketentuan auditor dalam memberi opini
- Januarti, I., & Firtrianasari, E. (2008). Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern Pada Aduditee (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2000 - 2005). In *Maksi* (Vol. 8).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure Michael. *Journal of Financial Economics*, 3.
- Kasmita (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Kristiana, I. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Widya Mandala*, 1(1), 47–51.
- Kurniawati, E., & Murti, W. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). 11.
- Listantri, F., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Media Ekonomi*, 16(1), 163–175.
- Melania, S., Andini, R., & Arifati, R. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Mutchler, J. F. (1985). *A Multivariate Analysis of the Auditor's Going-Concern Opinion Decision*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Journal of Accounting Research, 23(2), 668.

Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(2), 96.

O'Reilly, D. M. (2009). Do Investors Perceive the Going Concern Opinion as Useful for Pricing Stocks? *Managerial Auditing Journal*, 25(1), 4–16.

Pasaribu, A. M. (2015). Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Sub Sektor Makanan Dan. *Jrak*, 6(2), 80–92.

Rahmadia, V. W., & Sutrisno, T. (2019). Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Arus Kas, Opini Audit, Audit Lag, dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern. 14.

Rahman, M. A., & Ahmad, H. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 44–55.

Ross, S. A. (1977). Determination of Financial Structure: the Incentive-Signalling Approach. *Bell J Econ*, 8(1), 23–40.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*.

Setiawan, F., & Suryono, B. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(3), 1–15.

Setyarno, E. B., Januarti, I., & Faisal. (2006). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Simpodium Nasional Akuntansi IX*.

Sudarmadji, A. M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.